



TINGKATKAN KUALITAS LAYANAN KESEHATAN

Wagub DIY Wajibkan Dokter Melek Teknologi

YOGYA (KR) - Guna mengimbangi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat, seorang dokter harus melek teknologi. Pentingnya pemahaman pemanfaatan teknologi ini pasti mampu meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat. Upgrade diri tersebut penting mengingat profesi dokter selain menyehatkan masyarakat dengan sebaik-baiknya juga mengedukasi.

"Dokter itu multidimensi, artinya kita lepas dari sara dan religiusitas. Dokter memang harus terbiasa menghadapi multikutur, multireligi dan tidak membeda-bedakan, sehingga harus serba bisa. Termasuk melek teknologi," kata Wakil Gubernur (Wagub) DIY Sri Paku Alam X saat menerima audiensi Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kota Yogyakarta, di Gedhong Pare Anom, Kompleks Kepatihan, Senin (5/9).

Wagub DIY mengata-

kan, perubahan diperlukan untuk menambah wawasan baru, yang sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk itu IDI Kota Yogyakarta dituntut harus bisa menjadi suatu wadah yang komprehensif dan menyesuaikan dengan zaman melalui kemudahan akses, informasi, pelayanan dan sebagainya.

Sedangkan Ketua IDI Kota Yogyakarta dr Tri Kusumo Bawono menyatakan, saat ini organisasi yang dipimpinnya be-

ranggotakan 1.083 orang dokter. Dari jumlah itu baru sekitar 50 ñ 60 persen yang melek teknologi kedokteran. Untuk itu, sesuai arahan Wagub DIY, dirinya akan mengajak dokter muda angkatan 2000 ke atas untuk bergabung menjawab tantangan.

Selaras dengan perkembangan zaman sekarang di usia lulusan tahun 2000 ke atas ini diperkirakan akan mampu menghadapi tantangan program IDI reborn. Terus menerus belajar dan berkembang hingga kemudian akan memaksimalkan sumber daya supaya bermanfaat di masyarakat, bermanfaat pada sesama anggota IDI atau sesama dokter dan tentu saja stakeholder termasuk Pemda DIY.

"Sesuai dengan arahan beliau untuk memaksi-

malkan untuk teknologi telemedicine, termasuk tanda tangan resep elektronik kemudian tanda tangan verifikasi, dan semua," ujar Tri Kusumo.

Menurutnya, IDI Kota Yogyakarta akan banyak mengadakan pertemuan semacam webinar, pembelajaran online dan offline, kemudian pelatihan-pelatihan dan tentu saja dengan hybrid. Melek teknologi bisa menjadi pembaharuan untuk mengendalikan sistem kesehatan masyarakat.

"Teknologi kesehatan saat ini sudah semakin maju dan banyak hal yang dulu tidak mungkin dilakukan saat ini bukan sesuatu yang susah. Oleh karenanya, diperlukan juga upgrade ilmu, pengetahuan, keterampilan bagi individu dokter untuk lebih modern lagi," tambahnya. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005